



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Mantan Pejabat Mulai Dipanggil

CURUP - Satuan Reserse Kriminal (satreskrim) Polres Rejang Lebong (RL) mulai menindaklanjuti temuan BPK RI soal Belanja BBM senilai Rp 1,3 miliar tahun anggaran (TA) 2021. Diketahui dalam pemeriksaan disebutkan diduga Belanja BBM pada DLH tidak sesuai senyatanya Rp 80.308.800 meskipun sudah diselesaikan saat proses pelaporan. Serta tidak dapat

diyakini kewajarannya Belanja BBM Rp 1,3 miliar TA 2021 lalu.

Bahkan penyidik Satreskrim Polres RL sudah mulai melakukan pemanggilan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait. Menurut informasi setidaknya sudah ada dua mantan pejabat yang diundang ke Polres RL untuk dimintai klarifikasi yang salah satunya Mantan Kepala DLH Kabupaten RL Suherman.

Siang kemarin terlihat Suherman keluar dari Polres RL dengan tergesa-gesa. Bahkan dirinya enggan banyak

berkomentar ketika akan dikonfirmasi **RB** di parkir depan Markas Polres RL sekitar pukul 11.00 WIB. "Yang kemarin itulah (temuan BPK terkait Belanja BBM TA 2021, red)," ucap Suherman sembari melajukan motor yang dikendarainya saat ditanya RB.

Kapolres RL AKBP Tonny Kumiawan, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea, S.IK membenarkan, bahwa mereka memang sudah melakukan klarifikasi kepada pihak terkait. Meskipun tidak meny-

but detail siapa saja. Setidaknya sudah dua orang mantan pejabat DLH Kabupaten RL yang sudah diundang untuk diklarifikasi.

"Sudah kita tindak lanjuti temuan BPK terkait Belanja BBM pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rejang Lebong tahun anggaran 2021. Nanti seluruh yang terkait, mantan pejabat maupun pihak penyedia BBM akan kita undang untuk klarifikasi. Sejauh ini sudah ada dua mantan pejabat yang sudah diklarifikasi," singkat Sampson. (dtk)